

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan analisis pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam novel *Ayat-Ayat Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy terdapat nilai-nilai pendidikan sabar, yaitu sebagai berikut;

- a. Sabar dalam ketaatan; menahan diri dari kesusahan dan kesukaran dalam menjalankan perintah-perintah yang Allah Swt perintahkan dengan ridha dan yakin akan pahala yang didapatkan. Ini dapat ditemui dari beberapa tokoh yang terlibat didalam novelnya, terutama pemeran utama.
- b. Sabar dari kemaksiatan, yaitu menahan diri sekuat tenaga untuk tidak mengerjakan kemaksiatan, kemungkaran dan kedurhakaan yang ada didepannya. Dan ini kita temukan dalam novel *Ayat Ayat Cinta* dari beberapa ujian yang harus dilewati tokoh utama dengan cara yang bijaksana.
- c. Sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan; yaitu tabah atas segala ujian dan penderitaan yang Allah Swt berikan kepadanya dengan tidak mengeluh serta tidak putus asa atas musibah yang menimpa.

Dan sabar bukanlah sekedar kebajikan tambahan atau pelengkap, tetapi suatu keharusan yang sangat dibutuhkan manusia dalam meningkatkan aspek material, spiritual dan untuk kebahagiaan pribadi serta masyarakat sesuai dengan tuntunan Allah Swt.

Tentunya ini tidak mudah untuk dijalankan, tetapi Allah Swt juga tidak akan memberikan ujian kepada hambanya diluar kemampuannya. Karena semua ada hikmahnya. Sebagaimana sosok tokoh dalam novel ini yang berjuang untuk bisa terhindar dari lubang kehinaan tidak sabar.

B. Saran-saran

1. Hendaknya novelis bisa menggunakan bakat yang dimilikinya dengan karya-karyanya yang bermutu dan tidak hanya mementingkan keuntungan secara materi saja.
2. Karena novel bisa masuk sebagai media pendidikan, tentu harapannya novel yang diciptakan syarat dengan nilai-nilai pendidikan .
3. Nilai-nilai sabar merupakan akhlak yang sangat diutamakan dan diutamakan, oleh karena itu sabar adalah landasan pokok dalam kehidupan, karena manusia tanpa kesabaran tentunya tidak akan bisa.
4. Cerita sesungguhnya metode yang sudah dari dulu ada, bahkan di al Qur'an banyak terdapat kisah-kisah zaman dahulu kala, jadi cerita termasuk metode belajar yang sangat mengasikkan dan dapat membangkitkan semangat membaca.

C. Penutup

Walau banyak kekurangan di dalam skripsi ini, tapi itulah yang penulis kerjakan dengan susah payah untuk menguji diri dalam kesabaran, memang sabar adalah sifat yang tidak mudah dijalankan, tapi mudah diucapkan. Semoga penulis dan pembaca dapat mengambil hikmah selama proses penulisan untuk lebih baik dalam menciptakan karya tulisan. *Amin*.